

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengetahuan didapatkan hasil sebagian besar memiliki pengetahuan baik yaitu 36 orang (34%), dan sebagian besar lainnya memiliki pengetahuan cukup 70 orang (66%). Berdasarkan faktor sikap didapatkan hasil sebagian kecil memiliki sikap cukup yaitu 46 orang (43,3%) , sebagian besar lainnya kurang yaitu 70 orang (66%) dan yang baik yaitu 0 orang (0%). Berdasarkan faktor perilaku didapatkan hasil sebagian kecil berperilaku tinggi 32 orang (30,1%), sebagian kecil lainnya perilaku sedang yaitu 30 orang (28,3%), dan berperilaku kurang yaitu 44 orang (41,5%). Berdasarkan faktor keyakinan, nilai dan motivasi didapatkan sebagian besar memiliki keyakinan, nilai dan motivasi sedang yaitu 70 orang (66%) , sebagian kecil lainnya memiliki keyakinan, nilai dan motivasi tinggi 36 orang (34%) dan tidak ada yang memiliki keyakinan, nilai dan motivasi yang rendah dan tidak yakin yaitu 0 orang (0%).

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Responden

Diharapkan responden untuk menjaga kebersihan sungai dengan cara tidak membuang sampah dan limbah di sungai

5.2.2 Bagi Penelitian Selanjutnya

Disarankan untuk penelitian selanjutnya dapat mengkaji penerapan masyarakat dalam menjaga kebersihan sungai.

5.2.3 Bagi Profesi Keperawatan

Dapat memberikan edukasi tentang dampak dari sungai yang tidak dijaga kebersihannya bagi kesehatan.



DAFTAR PUSTAKA

- Anies. (2005). Seri Kesehatan Umum: Penyakit Akibat sungai tercemar: Elex Media Komputindo.
- Arif (2018). Buku Ajar Gangguan ilmu penyakit. Edisi pertama. Jakarta: kencana 2011
- Aziz. (2018). Faktor yang Berhubungan Dengan perilaku dan sikap masyarakat Soekarno Hatta. *Repository Universitas Hassanudin*.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. (2013). Prevalensi Penderita Penyakit diare Tertinggi. Jakarta. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Candrianto. (2020). Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Candrianto. (2020). Undang – Undang No. 1 Tahun 2970.
- Christia. (2016). Gambaran pengetahuan masyarakat terhadap penggunaan sungai sebagai aktivitas sehari hari di Desa Kiawa 1 Barat Kecamatan Kawankonan Utara. *Jurnal Ilmiah Farmasi*.
- Dewi. (2020). Identifikasi Resiko penggunaan air tercemar Terhadap Perawatan Poli RS X. *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*.
- Fatimah. (2012). Analisis Faktor-Faktor penyebab penyakit . *jurnal teknik industri universitas bung hatta*.
- Fauziah, N. (2018). Hubungan Antara motivasi dan nilai masyarakat terhadap lingkungan pado di Desa Silongo Kecamatan Lubuk Kabupaten Sijunjung.
- Lestari, D. (2019). Gambaran Keluhan penyakit akibat sungai tercemar Jeruk di Desa Sukoreno Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember. *Repository Universitas Jember*.
- Mayangsari. (2016). Ergonomi sebagai Upaya Pencegahan penyakit. *LPPM UNILA- Institutional Repository, 370-371*.
- Molanda. (2016). hubungan antara sikap dan pengetahuan masyarakat. Skripsi. Semarang : Universitas Muhammadiyah Semarang
- Navitasari. (2020). Analisis kinerja sektor penyakit dalam perekonomian wilayah di Kota Banjar. *Argoinfo Galuh Jurnal Ilmiah Mahasiswa*.
- Nursalam. (2016). *metodologi penelitian ilmu keperawatan*. Jakarta: salemba medika.
- Punusingon. (2017). Keluhan Muskuloskeletal Pada Petani di Kelurahan Tosuraya Selatan Kabupaten Minahasa Tenggara. *Repository Universitas Sam Ratulangi*.

- Rahayu, P. (2020). Hubungan Faktor Individu dan Faktor Pekerjaan terhadap Keluhan penyakit diare pada masyarakat. *Jurnal Kesehatan*, 11(3), 449-456.
- Siska, M. (2012). Analisa Posisi Kerja pada Proses Pencetakan Batu Bata Menggunakan Metode Niossh. *Jurnal Imiah Teknik Indutri*.
- Suhardi. (2016). Perancangan Fasilitas kesehatan . Nespindo. 2(2): 145–52.
- Surya, R. (2018). Investigasi sanitasi lingkungan Kelapa Desa Simpang Jaya Dusun Benteng Makmur Rt 12 Rw 04 Kecamatan Batang TuakA. *JUTI UNISI*, 2(1).
- Susanto. (2016). Model Kesehatan masyarakat
- Tampun. (2015). Strategi Keberlanjutan Program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP) Kasus Kabupaten Karawang. [Tesis]. Sekolah Pasca Sarjana IPB, Bogor.
- WHO. (2014) *Occupational Illnes. More Than 12 Residents in the county*. Geneva: *World Health Organization*.
- Wijayanti. (2016). Hubungan Antara pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat dalam lingkungan desa

